



LKjIP

2023



**DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN WONOSOBO
2024**

LKjIP 2023

DINAS PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN WONOSOBO
2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISIii
DAFTAR TABELiii
DAFTAR GAMBARiv
PENGANTARv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Pendahuluan1
B. Struktur Organisasi2
C. Sumberdaya3
D. Isu Strategis5

BAB II PERENCANAAN KINERJA.....7

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... 11
A. Capaian Kinerja Organisasi.....11
B. Realisasi Anggaran.....33

BAB IV PENUTUP35

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1.	Penetapan Kinerja Tahun 2023 Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo	7
TABEL 2.2.	Anggaran Tahun 2023 Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo	9
TABEL 3.1.	Pencapaian Target Kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2023..	14
TABEL 3.2.	Pencapaian Target Kinerja Produktivitas Sektor Pertanian 2023 Dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan tahun sebelumnya.....	15
TABEL 3.3.	Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian	17
TABEL 3.4.	Pencapaian Target Tingkat Konsumsi Ikan Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 dan tahun sebelumnya.....	19
TABEL 3.5.	Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan	21
TABEL 3.6.	Pencapaian Target Kinerja Skor PPH Tahun 2023 Dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan tahun sebelumnya.....	22
TABEL 3.7.	Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatnya Ketersediaan Pangan.....	24
TABEL 3.8.	Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina Tahun 2023 dan tahun sebelumnya.....	26
TABEL 3.9.	Nilai SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2023 Dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan tahun sebelumnya	27
TABEL 3.10.	Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 Dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan tahun sebelumnya.....	29
TABEL 3.11.	Pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Menurut Masing-Masing Urusan.....	32
TABEL 3.12.	Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2023	33
TABEL 3.13.	Daftar Realisasi Belanja Modal Anggaran 2023	34

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1.	Bagan Organisasi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo.....	2
GAMBAR 3.1.	Produktivitas Sektor Pertanian.....	16
GAMBAR 3.2.	Tingkat Konsumsi Ikan	19
GAMBAR 3.3.	Skor PPH.....	22
GAMBAR 3.4.	Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina	27
GAMBAR 3.5.	Nilai SAKIP.....	28
GAMBAR 3.6.	Indeks Kepuasan Masyarakat.....	29

PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada dasarnya merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Penyusunan LKjIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo di dasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good government and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan satu tahun ke depan.

Hasil pengukuran kinerja secara mandiri (*self assessment*) capaian kinerja Dispaperkan Kabupaten Wonosobo tahun 2023 adalah 92,37 persen. Hasil tersebut perlu menjadi evaluasi dan motivasi untuk terus meningkatkan capaian kinerja satu tahun ke depan.

Akhirnya kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan, semoga LKjIP ini akan bermanfaat bagi peningkatan kinerja Kabupaten Wonosobo, dalam upaya berkontribusi bagi peningkatan tata kelola pemerintahan yang lebih efektif efisien dan lebih berorientasi pada pelayanan bagi masyarakat.

Wonosobo, Pebruari 2024
Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Wonosobo

Ir. DWIYAMA SATYANI BUDYAYU, M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) adalah perwujudan dari salah satu asas penyelenggaraan *good governance*, yaitu akuntabilitas, yang tercantum dalam Undang-undang nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Asas ini mengisyaratkan bahwa setiap kegiatan, program dan kebijakan perangkat daerah, harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun terhadap para pemangku kepentingan lainnya. Pertanggungjawaban tersebut berupa hasil pengukuran tingkat kinerja, dan keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dan tertuang dalam Rencana Kerja perangkat daerah.

LKJIP adalah penjelasan ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja, yang dibuat berdasarkan capaian tahun berjalan, dibandingkan dengan rencana kerja yang ditetapkan. Sehingga, LKJIP adalah pertanggungjawaban kinerja dan tindakan kolektif suatu perangkat daerah. Sedangkan kinerja merupakan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi perangkat daerah.

Kabupaten Wonosobo, dimana sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan, dengan mengandalkan kehidupannya pada sektor pertanian. Dengan keunggulan komparatif sebagai daerah agraris penghasil komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan, maka pembangunan pangan, pertanian dan perikanan harus menjadi prioritas dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi daerah. sebagai kabupaten yang terletak di wilayah Pegunungan memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat mendukung usaha pertanian.

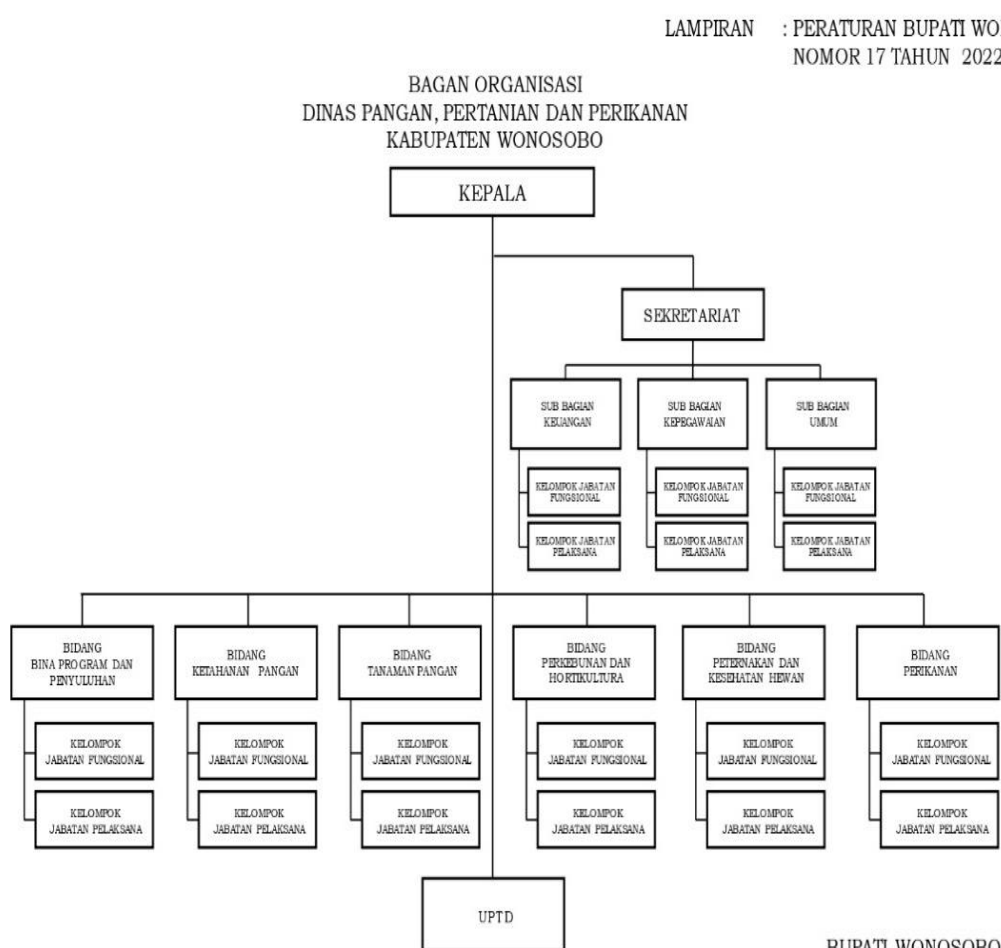
Sehingga dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, salah satu tujuan pembangunan Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah Meningkatkan Produktivitas Hasil Pertanian dan Perikanan secara

Berkelanjutan. Karena itu, pembangunan pangan, pertanian dan perikanan di Kabupaten Wonosobo, harus dilaksanakan secara terpadu, dengan melibatkan seluruh stakeholder pertanian, dan sesuai dengan visi dan misi pembangunan daerah yang mengutamakan prinsip akuntabel dan transparansi sebagai pilar *Good Governance*.

1.2. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2022, tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, Susunan Organisasi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Bagan Organisasi
Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo



BUPATI WONOSOBO,

ttd

AFIF NURHIDAYAT

2. Sekretariat, terdiri dari 3 Sub Bagian ,yaitu :

- 1) Sub Bagian Kepegawaian;
- 2) Sub Bagian Keuangan;
- 3) Sub Bagian Umum.

3. Bidang terdiri dari 6 Bidang :

- 1) Bidang Bina Program dan Penyuluhan, terdiri dari:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Kelompok Jabatan Pelaksana
- 2) Bidang Ketahanan Pangan, terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Kelompok Jabatan Pelaksana
- 3) Bidang Perikanan, terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Kelompok Jabatan Pelaksana;
- 4) Bidang Perkebunan dan Hortikultura, terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Kelompok Jabatan Pelaksana;
- 5) Bidang Peternakan dan Perikanan, terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Kelompok Jabatan Pelaksana;
- 6) Bidang Tanaman Pangan, terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Kelompok Jabatan Pelaksana;

4. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

- 1) UPT Balai Benih Ikan (BBI);
- 2) UPT Balai Benih Pertanian Sariaji;
- 3) UPT Badan Pelaksana Penyuluhan;
- 4) UPT Rumah Potong Hewan (RPH);

1.3. Sumberdaya

Untuk mendukung tupoksi, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan memiliki Sarana dan Prasarana, terdiri dari :

1. Keadaan Pegawai

1.1. Jumlah Pegawai

Sampai dengan akhir tahun 2023, Pegawai Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo berjumlah 167 orang dengan rincian menurut jenis pendidikan adalah sebagai berikut :

S2	:	9 orang
S1	:	88 orang
D4	:	2 orang
Sarmud/D3	:	34 orang
SLTA	:	33 orang
SLTP	:	1 orang
SD	:	- orang
Jumlah	:	167 Orang

Sedangkan menurut golongan ruang sebagai berikut :

Gol. IV/c	:	2 orang
Gol. IV/b	:	1 orang
Gol. IV/a	:	8 orang
Gol. III/d	:	20 orang
Gol. III/c	:	15 orang
Gol. III/b	:	27 orang
Gol. III/a	:	12 orang
Gol. II/d	:	3 orang
Gol. II/c	:	1 orang
Gol. II/b	:	7 orang
Gol. II/a	:	1 orang
CPNS	:	0 orang
P3K	:	70 orang
Jumlah	:	167 Orang

Apabila dikelompokkan dari jenis kelamin, maka akan didapat data :

Laki-laki	:	97 orang
Perempuan	:	70 orang

2. Aspek Strategis

Bila melihat Struktur Organisasi dan fungsi yang diemban oleh Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati No. 17 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan di Kabupaten Wonosobo, terutama di sektor pangan, pertanian dan Perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan, serta kesekretariatan;
- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- c. Pelaksanaan kebijakan di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- d. Pengkoordinasian penyediaan infrastruktur dan pendukung di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- e. Pelaksanaan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- f. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam lingkup pangan, pertanian, dan Perikanan;
- g. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, peternakan dan Perikanan;
- h. Pembinaan dan penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan Perikanan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pangan, pertanian, dan Perikanan.

1.4. Isu Strategis

Melalui kajian strategis Renstra Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo maka isu strategis dijabarkan menjadi 3 urusan yaitu :

1. Urusan Bidang Pangan
 - a. Masih panjangnya saluran distribusi pangan
 - b. Beras cadangan pangan yang tersedia tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan kondisi rawan pangan/ masyarakat yang terkena bencana.
 - c. Masih beredarnya pangan non ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal)

2. Urusan Bidang Perikanan
 - a. Masih rendahnya produksi benih ikan.
 - b. Kurangnya Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang memproduksi secara kontinyu
 - c. Minimnya penerapan teknologi perikan.

3. Urusan Bidang Pertanian
 - a. Belum optimalnya kelembagaan petani
 - b. Masih minimnya produk pertanian, perkebunan dan peternakan yang tersertifikasi/terstandarisasi
 - c. Belum optimalnya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian berupa Jaringan irigasi teknis baik irigasi primer, irigasi sekunder dan irigasi tersier yang mendukung Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP) belum optimal
 - d. Masih tingginya ketergantungan terhadap pupuk kimia
 - e. Belum optimalnya penanganan pasca panen komoditas pertanian
 - f. Belum optimalnya penggunaan teknologi /inovasi pertanian.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sebagai upaya pencapaian visi, misi dan tujuan perangkat daerah periode renstra 2021 - 2026, disusun Penetapan Kinerja, sebagai *preview* bagi pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2023. Penetapan Kinerja tersebut, sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 2.1. Penetapan Kinerja Tahun 2023
Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sektor pertanian (Rp)	39.638.598
2	Meningkatnya konsumsi ikan per kapita per tahun	Tingkat konsumsi ikan per kapita per tahun (kg)	32,83
3	Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH	87,53
4	Meningkatnya jumlah petani ruta miskin yang dibina	Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina	16,67
5	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel	Nilai SAKIP	75
6	Meningkatnya pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	75,6

Penetapan Kinerja Tahun 2023 terdiri dari 6 sasaran kinerja. Ke enam sasaran kinerja tersebut, antara lain :

1. Meningkatkan produktivitas sektor pertanian;
2. Meningkatkan produksi perikanan;
3. Meningkatkan ketersediaan pangan;

4. Meningkatnya jumlah petani ruta miskin yang dibina
5. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel;
6. Meningkatnya pelayanan publik.

Sasaran kinerja, dilengkapi dengan target kinerja. Target Kinerja ini, sebagai instrument bagi penilaian mandiri dalam evaluasi kinerja instansi pemerintahan. Instrumen yang digunakan dalam LKjIP Tahun 2023 ini adalah:

- Produktivitas sektor Pertanian (PDRB ADHB Sektor Pertanian/Tenaga Kerja di Sektor Pertanian);
- Tingkat Konsumsi Ikan per kapita per tahun;
- Skor PPH;
- Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina;
- Nilai SAKIP;
- Indeks Kepuasan Masyarakat;

Target kinerja Dinas Pangan, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2023 tersebut, dialokasikan dalam 11 program. Program – program tersebut antara lain :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
3. Program Pengawasan Keamanan Pangan;
4. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap;
5. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya;
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ;
7. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian ;
8. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
9. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
10. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian;
11. Program Penyuluhan Pertanian

Sebelas program tersebut, kemudian dijabarkan dalam 16 kegiatan. Total anggaran yang dialokasikan pada tahun anggaran 2023 adalah Rp. 51.851.108.132,00 (Lima puluh satu milyar delapan ratus lima puluh satu juta seratus delapan ribu seratus tiga puluh dua rupiah), sebagaimana terlihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2. Anggaran Tahun 2023
Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo

	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	51.851.108.132
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	50.000.000
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	350.022.253
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi pasokan dan Harga Pangan	200.000.000
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	100.022.000
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	50.000.000
3	Program Pengawasan Keamanan Pangan	72.876.310
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	72.876.310
4	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.165.000.000
	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	2.165.000.000
5	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.507.837.000
	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	125.00.000
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	2.382.837.000

6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	21.670.168.695
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	19.403.738.695
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	507.285.380
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	695.000.000
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	947.144.620
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	117.000.000
7	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	11.273.944.423
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	8.748.408.249
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	280.536.174
	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	2.245.000.000
8	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	7.763.293.300
	Pengembangan Prasarana Pertanian	175.000.000
	Pembangunan Prasarana Pertanian	7.588.293.300
9	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	253.908.640
	Penjaminan Kesehatan Hewan , Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten / Kota	253.908.640
10	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	270.000.000
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	270.000.000
11	Program Penyuluhan Pertanian	5.406.757.511
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	5.406.757.511

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, digunakan untuk mengetahui keberhasilan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2023. Pengukuran keberhasilan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2023 dengan realisasinya.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin jelek, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = (\text{Realisasi/Rencana}) \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Juga, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari

kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Sehingga dapat dievaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka ditetapkanlah indikator kinerja utama Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo.

Adapun indikator kinerja utama Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo antara lain :

1. Produktivitas sektor pertanian;
2. Tingkat konsumsi ikan;
3. Skor PPH (Pola Pangan Harapan)
4. Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina;
5. Nilai SAKIP;
6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran sebagai berikut :

$85 \leq 100$: Sangat Berhasil

$70 \leq 85$: Berhasil

$55 \leq 70$: Cukup Berhasil

$0 \leq 55$: Tidak Berhasil

Upaya pengukuran kinerja diakui tidak selalu mudah karena hasil capaian suatu indikator tidak semata-mata merupakan output dari suatu program atau sumber dana, tetapi merupakan akumulasi, korelasi, dan sinergi antara berbagai program. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan tidak dapat diklaim sebagai hasil dari suatu sumber dana atau oleh suatu pihak saja.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian kinerja sasaran Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pencapaian Target Kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Meningkatnya pendapatan masyarakat di sektor pertanian	Produktivitas sektor pertanian	Rp	39.638.598	40.930.293	103,26%	
2	Meningkatnya produksi sektor perikanan	Tingkat konsumsi ikan	(kg/kap/th)	32,83	23,21	70,70%	
3	Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH	Skor	87,53	88,60	101,22%	
4	Meningkatnya jumlah petani ruta miskin yang dibina	Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina	Persentase (%)	16,67	12,74	76,42%	
5	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel	Nilai SAKIP	nilai	75,00	72,10	96,13%	
6	Meningkatnya pelayanan publik	IKM (Indek Kepuasan Masyarakat)	Skor	75,60	81,42	107,70%	
JUMLAH							92,57%

Dari tabel III di atas, jumlah keseluruhan sasaran sebanyak 6 (enam) sasaran dengan kategori capaian sasaran strategis sangat berhasil (92,57%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar capaian sasaran program Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2023 sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Meskipun demikian terdapat dua sasaran strategis yang pencapaian targetnya 70,70% (berhasil) yaitu meningkatnya produksi sektor perikanan dan satu sasaran strategis pencapaian targetnya 76,42% (berhasil) yaitu pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina.

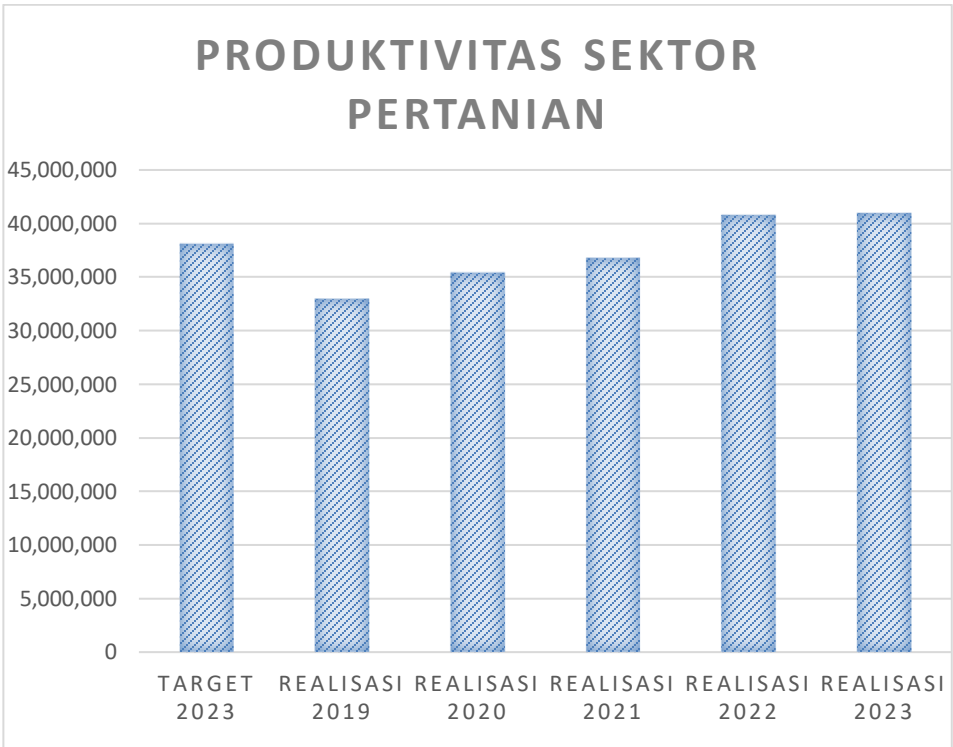
1. Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian

Sasaran strategis pertama yaitu Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian. Sasaran strategis pertama ini mempunyai indikator kinerja sasaran, yaitu : Produktivitas Sektor Pertanian. Produktivitas Sektor Pertanian dihitung berdasarkan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dibagi tenaga kerja di sektor pertanian. Sasaran Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian, pada tahun 2023 mendapatkan hasil penilaian 103,26%.

Tabel 3.2. Produktivitas Sektor Pertanian Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Produktivitas sektor pertanian	Rp	39.638.598	32.956.779	35.390.178	36.754.722	40.786.156	40.930.293	144.137

Gambar 3.1. Produktivitas Sektor Pertanian



Faktor yang mempengaruhi optimalnya produktivitas sektor pertanian, diantaranya adalah terkendalinya alih fungsi lahan pertanian, jumlah tenaga kerja sektor pertanian dan konsumsi penggunaan pupuk.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan produktivitas sektor pertanian diantaranya adalah kewajiban adanya Perda LP2B, Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian, bantuan bibit/benih unggul dan program pupuk bersubsidi.

1.1. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pencapaian sasaran Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian, memerlukan masukan dan dukungan, yang berasal dari APBD Kabupaten. Anggaran yang diperlukan untuk pencapaian sasaran Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian adalah Rp. 11.273.944.423 dengan realisasi Rp. 10.847.713.064 sehingga, efisiensi pemakaian dana adalah 3,78%.

**Tabel 3.3. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran
Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian**

No.	Program / Kegiatan / Pekerjaan	Anggaran (Rp)		Realisasi Keuangan		Efisiensi
		APBD Penetapan 2023	APBD Perubahan 2023	Jumlah (Rp)	%	
	Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian					
I	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	11.349.557.074	11.273.944.423	10.847.713.064	96,22	3,78
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	8.924.020.900	8.748.408.249	8.339.008.844	95,32	4,68
2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota	430.536.174	280.536.174	266.974.720	95,17	4,83
3	Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota	1.945.000.000	2.245.000.000	2.241.729.500	99,85	0,15
II	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	7.938.293.300	7.763.293.300	7.262.822.113	93.55	6,45

1	Pengembangan Prasarana Pertanian	250.000.000	175.000.000	174.123.700	99,50	0,50
2	Pembangunan Prasarana Pertanian	7.688.293.300	7.588.293.300	7.088.698.413	93,42	6,58
III	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	286.908.640	253.908.640	245.799.302	96,81	3,19
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	286.908.640	253.908.640	245.799.302	96,81	3,19
IV	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	125.000.000	270.000.000	255.639.280	94,68	5,32
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	125.000.000	270.000.000	255.639.280	94,68	5,32
V	Program Penyuluhan Pertanian	5.166.757.511	5.406.757.511	5.340.840.841	98,78	1,22
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	5.166.757.511	5.406.757.511	5.340.840.841	98,78	1,22

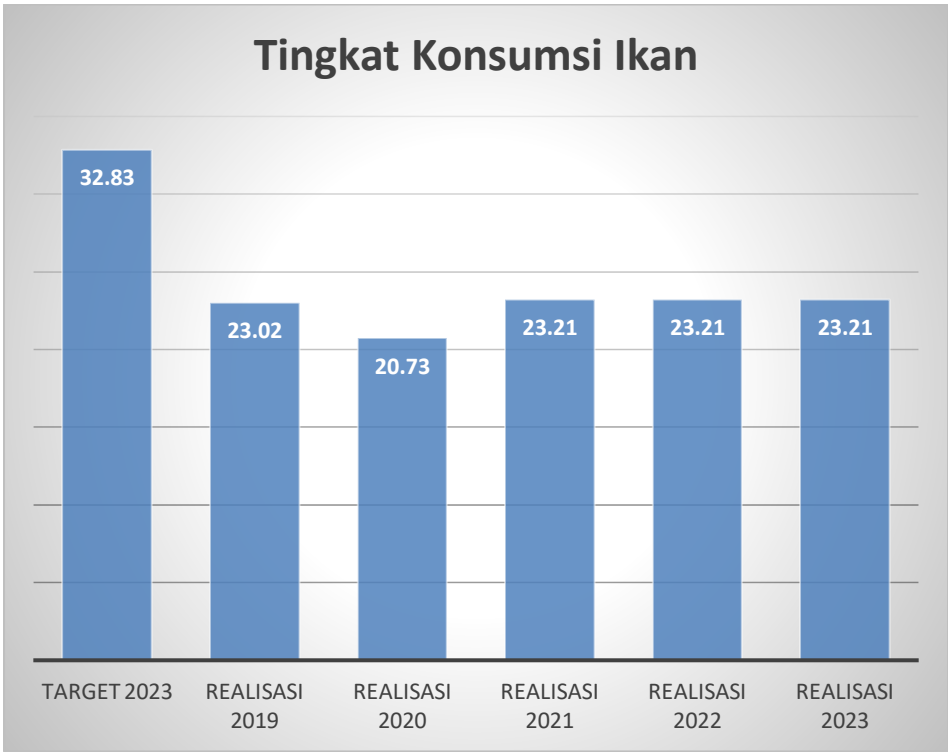
2. Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan

Sasaran strategis kedua Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan, mempunyai indikator kinerja sasaran Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kap/th). Tingkat konsumsi ikan dihitung berdasarkan jumlah ikan segar dan ikan olahan yang dikonsumsi rumah tangga dibagi jumlah anggota rumah tangga.

Tabel 3.4. Tingkat Konsumsi Ikan Tahun 2023 Dibandingkan dengan Target Tahun 2023 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tingkat Konsumsi Ikan	(kg/kap /th)	32,83	23,02	20,73	23,21	23,21	23,21	0

Gambar 3.2. Tingkat Konsumsi Ikan



Tingkat konsumsi ikan di Wonosobo yang belum mencapai target dipengaruhi oleh: (1) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang gizi dan manfaat protein ikan bagi kesehatan dan kecerdasan,

(2) Rendahnya suplai ikan khususnya ke daerah-daerah pedalaman akibat kurang lancarnya distribusi pemasaran ikan, (3) Belum berkembangnya teknologi pengolahan/pengawetan ikan sebagai bentuk keanekaragaman dalam memenuhi tuntutan selera konsumen; dan (4) Sarana pemasaran dan distribusi masih terbatas baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Sementara selama ini kebutuhan produk perikanan konsumsi di Kabupaten Wonosobo masih dipenuhi dari luar daerah, sehingga tingkat konsumsi masyarakat wonosobo masih rendah.

Langkah yang telah dilakukan dinas pangan pertanian dan perikanan, berupa kampanye program GEMARIKAN, bantuan sarana dan prasarana perikanan, bimbingan teknis teknik budidaya perikanan, serta pengenalan metode pembudidayaan perikanan yang lebih produktif, diantaranya mina padi, *bioflock* dan *aquaponic*, yang diharapkan dapat meningkatkan produksi ikan konsumsi dan akhirnya dapat meningkatkan konsumsi ikan di Wonosobo.

**Tabel 3.5. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran
Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan**

No.	Program / Kegiatan / Pekerjaan	Anggaran (Rp)		Realisasi Keuangan		Efisiensi
		APBD Penetapan 2023	APBD Perubahan 2023	Jumlah (Rp)	%	
	Meningkatnya produksi Sektor Perikanan					
I	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.507.837.000	2.507.837.000	2.458.746.738	98,04	1,96%
1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	125.00.000	125.00.000	119.367.640	95,49	4,51%
2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	2.382.837.000	2.382.837.000	2.339.379.098	98,18	1.82%
II	Program pengelolaan perikanan tangkap	2.190.000.000	2.165.000.000	2.083.538.800	96,24	3,76%
1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	2.190.000.000	2.165.000.000	2.083.538.800	96,24	3,76%

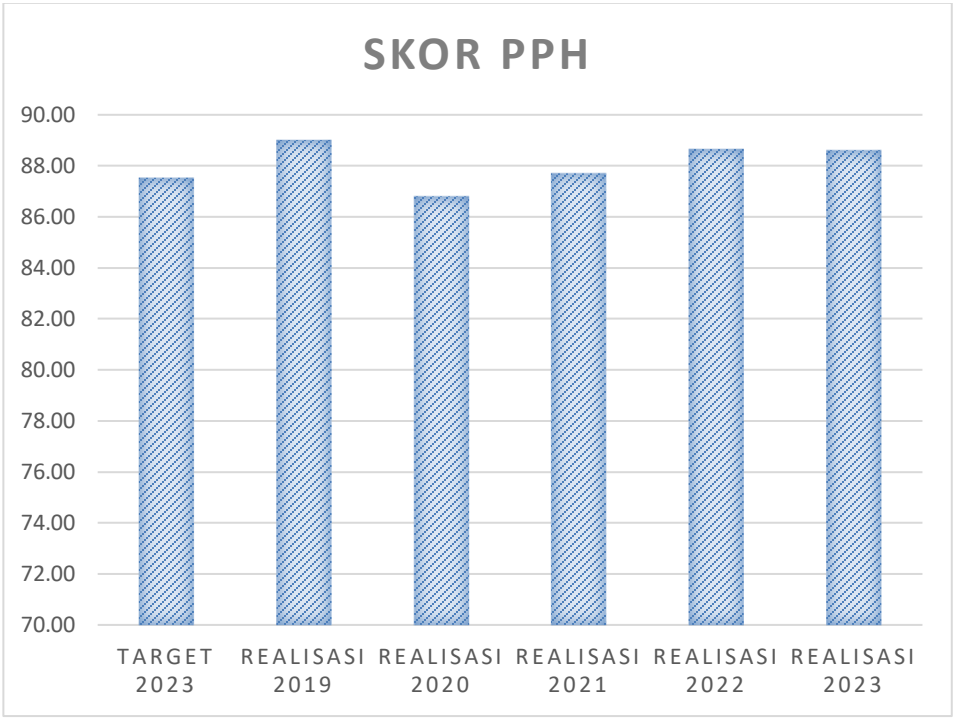
3. Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatnya Ketersediaan Pangan Sasaran strategis ketiga ini hanya mempunyai satu indikator kinerja sasaran, yaitu Skor PPH. Skor PPH ini capaian kinerjanya 88,60 (sangat berhasil). Capaian 2023 (88,60), lebih rendah daripada capaian tahun 2022 (88.66) dan lebih tinggi dari 2021 (87,70), 2020 (86,80), Meskipun demikian, capaian tahun 2023 ini masih dibawah capaian tahun 2019 (89,00). Pencapaian sasaran tahun 2023 bila dibandingkan dengan target tahun 2023 dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6. Pencapaian Target Kinerja Skor PPH Tahun 2023 Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Skor PPH	Skor	87,53	89,00	86,80	87,70	88,66	88,60	-0.06

Gambar 3.3. Skor PPH



Capaian indikator Skor PPH pada tahun 2023 lebih rendah daripada capaian tahun 2022 tetapi masih lebih tinggi daripada target tahun 2023.

Capaian ini merupakan gambaran peningkatan daya beli masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan pangan. Hal ini disebabkan pemulihan ekonomi setelah masa pandemi global COVID-19 yang mulai membaik, dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan melalui pemenuhan gizi seimbang.

Harga bahan pangan pokok masyarakat seperti beras, gula, minyak goreng, terigu, kedelai, daging sapi, daging ayam, dan telur ayam, selama tahun 2023, relatif meningkat. Pasokan produk pangan impor yang sedianya memenuhi persediaan bahan pangan masyarakat juga relative tersedia. Permasalahan ini diantisipasi pemerintah dengan adanya program bantuan sosial dan program keluarga harapan.

Masih panjangnya rantai pemasaran produk pertanian dan perikanan di Kabupaten Wonosobo, menyebabkan harga produk di pasar hanya dinikmati oleh pedagang dan pengusaha distribusi produk pertanian. Harga produk pertanian dan perikanan di tingkat petani masih rendah dan tidak bisa mencukupi kebutuhan petani dan buruh tani, yang merupakan mata pencaharian utama di Kabupaten Wonosobo.

Untuk pencapaian sasaran Meningkatkan Ketersediaan Pangan, sumberdaya yang digunakan adalah anggaran APBD Kabupaten. Anggaran yang disediakan untuk sasaran ini adalah sebesar Rp. 472.898.563,00, dengan realisasi Rp. 429.244.596,00. Sehingga, efisiensi dana yang dipakai adalah 7,38%.

Rincian program dan kegiatan yang digunakan untuk pencapaian sasaran Meningkatkan Ketersediaan Pangan, bisa dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.7. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran
Meningkatnya Ketersediaan Pangan**

No.	Program / Kegiatan / Pekerjaan	Anggaran (Rp)		Realisasi Keuangan		Efisiensi
		APBD Penetapan 2023	APBD Perubahan 2023	Jumlah (Rp)	%	
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	532.898.563	472.898.563	429.244.596	92,62	7,38%
I	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	50.000.000	50.000.000	40.015.970	80,03	19.97%
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000	50.000.000	40.015.970	80,03	19.97%
II	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	350.022.253	350.022.253	324.660.182	92,75	7,25%

1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi pasokan dan Harga Pangan	200.000.000	200.000.000	181.564.047	90,78	9,22%
2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	100.022.000	100.022.000	94.119.640	94,09	5,91%
3	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	50.000.000	50.000.000	48.976.495	97.95	2,05%
III	Program pengawasan keamanan pangan	97.876.310	72.876.310	64.568.444	88,60	11,40%
1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	97.876.310	72.876.310	64.568.444	88,60	11,40%

4. Meningkatnya Jumlah Petani Rumah tangga Miskin yang dibina

Pada sasaran strategis ke empat yaitu Meningkatnya Rumah tangga Miskin Yang Dibina, memiliki indikator kinerja sasaran yaitu :

- Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina

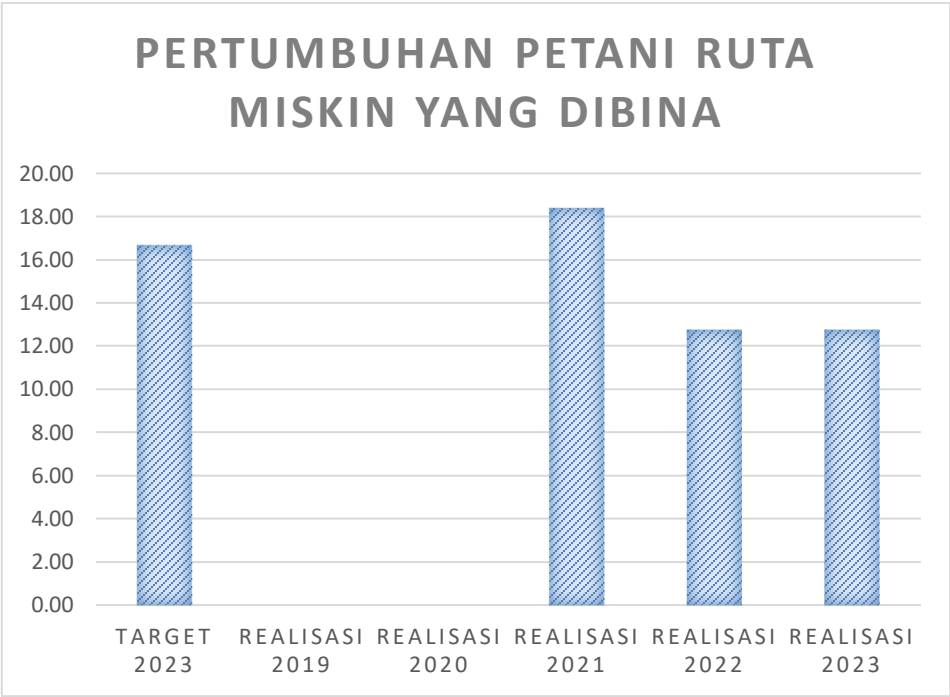
Indikator kinerja Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina capaiannya mencapai 76,42 % apabila dibandingkan dengan target 2023.

Pencapaian sasaran tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun 2022, dan Target 2023 dapat dilihat pada tabel 3.8.

**Tabel 3.8. Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina
Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persentase (%) petani ruta miskin/ buruh tani yang menjadi anggota kelompok tani	Persentase (%)	16,67	0,00	0,00	18,39	12,74	12,74	0

Gambar 3.4. Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina



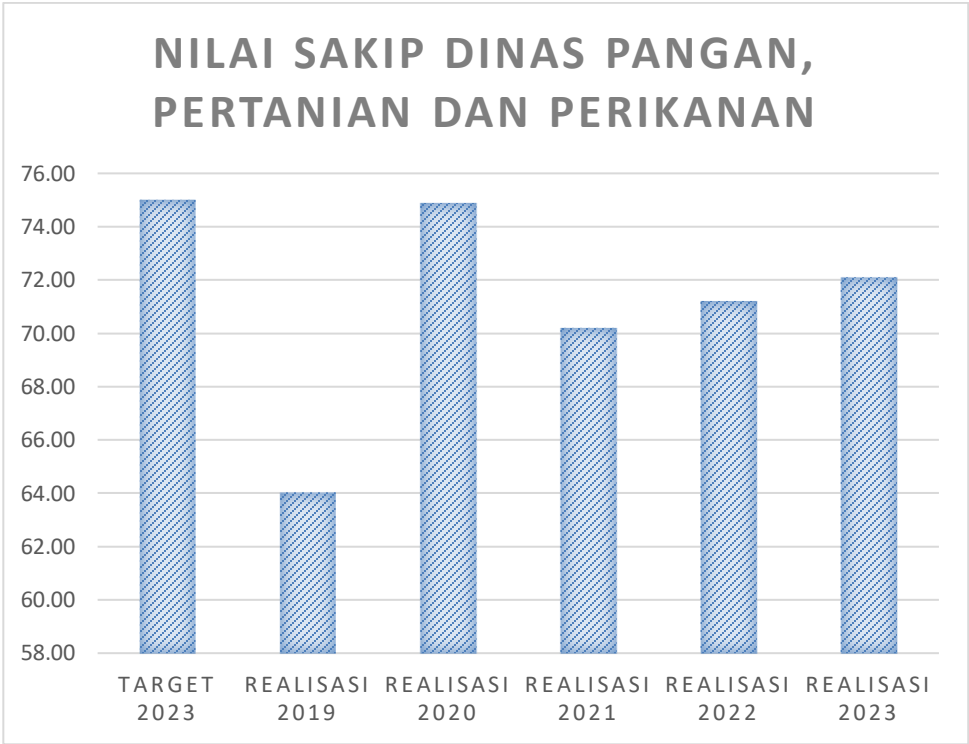
5. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel

Pada sasaran strategis ke lima, yaitu Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel, memiliki Indikator kinerja sasaran yaitu Nilai SAKIP. Indikator Nilai SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan, capaian tahun ini, adalah 94,95 % apabila dibandingkan dengan target 2023. Capaian tahun 2023 (72,10), lebih tinggi dari capaian 2022 (71,21), 2021 (70,20), 2019 (64,03). Pencapaian sasaran tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun 2022, 2021, 2020, 2019 dan Target 2023 dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.9. Nilai SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2023 Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	Nilai	75	64,03	74,88	70.20	71,21	72,10	0.89

Gambar 3.5. Nilai SAKIP



Nilai SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2023, menunjukkan sudah adanya peningkatan kualitas perencanaan, evaluasi dan pelaporan di OPD serta peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat.

Perencanaan yang dibuat secara menengah maupun tahunan, telah menjadi semakin sinkron dengan penjabaran anggaran dinas, sehingga sasaran strategis bisa diterjemahkan secara rinci, kedalam sasaran program, kegiatan, sub kegiatan dan pekerjaan. Akhirnya semua program dan kegiatan yang dilaksanakan pada perencanaan bisa mendukung pencapaian indikator sasaran, sesuai RPJMD kabupaten.

Perbaikan sistem pemanfaatan informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja dan dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan secara tepat, untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan OPD.

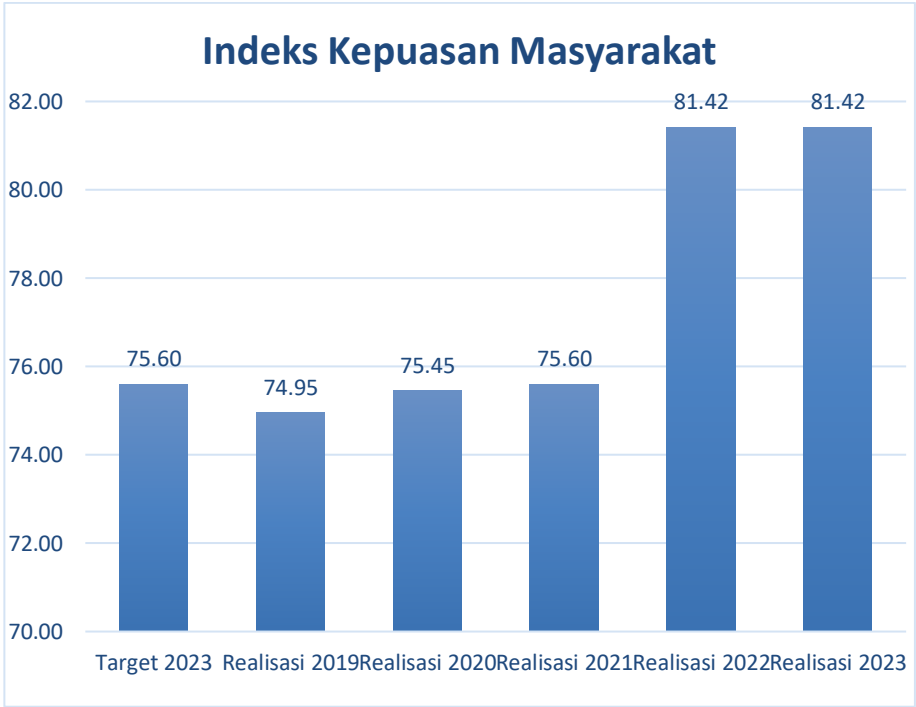
6. Meningkatnya Pelayanan Publik

Pada sasaran strategis keenam, yaitu Meningkatnya Pelayanan Publik, memiliki indikator kinerja utama Indeks Kepuasan Masyarakat. Pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat, capaian tahun ini, adalah 107,70 % apabila dibandingkan dengan target 2023. Capaian tahun 2023 (81,42) lebih tinggi dari capaian 2021 (75,60), 2020 (75,45), 2019 (74,95), dan target 2023 (75,60). Pada 2023 ini, pencapaian sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di tabel 3.11:

**Tabel 3.10. Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2023
Dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	75,60	74,95	75,45	75,60	81,42	81,42	0.0

Gambar 3.6. Indeks Kepuasan Masyarakat



Indeks Kepuasan Masyarakat tetap /konstan, sehingga perlu peningkatan kualitas pelayanan di dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo. Pelayanan dinas diharapkan semakin meningkat, ada kemudahan, keterjangkauan dan kecepatan pelayanan. Juga untuk beberapa layanan dinas, telah tersedia loket pelayanan masyarakat, yang telah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur)

Selain itu, OPD juga harus meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dalam rangka pelayanan publik, yang dalam hal ini masih terdapat berbagai keterbatasan pada gedung kantor Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan. Gedung kantor yang dipakai saat ini, masih sangat terbatas fasilitasnya, perlu penambahan gudang, mushola dan dapur.

Tempat parkir khusus yang sedianya disediakan sebagai tempat parkir masyarakat yang ingin mengakses layanan di dinas, saat ini masih digunakan juga oleh pegawai dinas. Selain itu belum ada koridor khusus untuk bisa dilewati masyarakat yang hendak meminta layanan dinas. Ruangan khusus yang diperuntukkan sebagai ruang pelayanan dinas juga belum ada sehingga, petani atau masyarakat masih harus berpindah bidang untuk mendapatkan beberapa layanan yang berbeda.

Saat ini ada beberapa layanan yang ada di Dinas Pangan, pertanian dan Perikanan. Untuk mengakomodasi pelayanan tersebut, disusunlah Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP yang telah ada, memuat proses pelayanan masyarakat yang dilaksanakan dan jangka waktu pengurusan layanan tersebut. SOP tersebut menjadi *guiden* dalam pelaksanaan pelayanan, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo terdiri dari beberapa urusan. Dalam masing-masing urusan yang merupakan layanan dari Dinas, sebagian besar merupakan layanan yang bersifat teknis pangan, pertanian dan perikanan. Macam pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan, yang telah memiliki SOP dapat dilihat dalam tabel 3.12 berikut ini.

Tabel 3.11. Pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Menurut Masing-Masing Urusan

URUSAN PANGAN		URUSAN PERTANIAN		URUSAN PERIKANAN	
No.	Layanan	No.	Layanan	No.	Layanan
1	Cadangan Pangan Pemerintah	1	Penarikan dan Penyetoran Retribusi Pemotongan Hewan	1	Teknik Pembenihan Ikan
2	Monitoring Peredaran Makanan dan Minuman	2	Pemantauan Peredaran Daging	2	Konsultasi Perbenihan dan Budidaya Ikan
3	Penyusunan Skor Pola Pangan harapan (PPH)	3	Pelayanan Pemotongan Hewan	3	Pengaduan, Saran dan Masukan
4	Penyusunan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	4	Konsultasi Pemotongan	4	Seksi Perikanan Budidaya
		5	Pemeriksaan Ulang Daging dari Luar Daerah	5	Seksi Usaha dan Peningkatan Daya Saing
5	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	6	Pelayanan Paska Pemotongan Hewan	6	Seksi Perikanan Tangkap dan Konservasi
6	Penyusunan Analisa Pasokan dan Harga Pangan	7	Pelayanan Pra Pemotongan	7	Pelayanan Penjualan Benih Ikan
		8	Benih dan Pembenihan Pertanian		
		9	Persiapan Penyuluhan Pertanian		
		10	Evaluasi dan Pelaporan Penyuluhan Pertanian		
		11	Pelayanan Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner		
		12	Pengamanan Bahan Pangan Asal Hewan		
		13	Latihan Kunjungan dan Supervisi (LAKUSUSI) Penyuluh		
		14	Prosedur Monitoring Evaluasi dan Supervisi Kegiatan Penyuluhan		
		15	Prosedur Penyusunan Program Penyuluhan		
		16	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		

B. Realisasi Anggaran

Anggaran APBD Kabupaten yang dikelola Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2023 terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Total anggaran belanja sebesar Rp. 35.613.209.583,00 dan realisasi Rp. 33.153.735.287,00 (93,09%) dengan perincian sebagai berikut:

Belanja Operasi

Belanja operasi yang dikelola Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2023, sebesar Rp. 51.851.108.132,00, dengan serapan anggaran sebesar Rp 48.955.806.509,00 (94,42%) dan sisa anggaran Rp. 2.895.301.623,00 (5,58%). Rincian realisasi belanja operasi sebagaimana pada tabel 3.11.

Tabel 3.12. Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2023

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran (Rp)	%	Fisik (%)
1	Belanja Pegawai	19.403.738.695,00	17.911.729.380,00	92.31	1.492.009.315,00	7.69	100
2	Belanja Barang dan Jasa	7.004.322.577,00	6.198.306.869,00	88.49	806.015.708,00	11.51	100
3	Belanja Hibah	20.238.066.560,00	19.878.509.510,00	98.22	359.557.050,00	1.78	100
	Jumlah	46.646.127.832,00	43.988.545.759,00		2.657.582.073,00	5.70	100

Anggaran Belanja Modal

Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2023, mengelola anggaran belanja modal APBD Kabupaten sebesar Rp. 5.330.680.300,00, dengan dana yang terealisasi Rp. 5.048.259.250,00 (94,70%) dan Sisa Anggaran Rp. 282.421.050,00 (5,30%) dengan perincian realisasi belanja modal seperti pada tabel 3.12.

Tabel 3.13.
Daftar Realisasi Belanja Modal Anggaran 2023

No	Jenis Belanja Modl	Anggaran	Realisasi	%	Sisa	%	Fisik (%)
1.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.791.088.800,00	1.779.894.950,00	99.38	11.193.850,00	0.62	100
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.539.591.500,00	3.268.364.300,00	92.34	271.227.200,00	7.56	100
	Jumlah	5.330.680.300,00	5.048.259.250,00	94.70	282.421.050,00	5.30	100

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo disusun sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *Good Governance*. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2023 ini, bersifat terbuka, dan diharapkan dapat menjadi bahan bagi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, untuk melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2023. serta, menjadi acuan dalam proses perencanaan di tahun-tahun mendatang, supaya kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo dapat semakin meningkat.

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 6 sasaran, disimpulkan bahwa ada 4 sasaran yang tercapai dengan predikat “Sangat Berhasil” dan 2 sasaran dengan predikat “Berhasil”. Keenam sasaran telah diterjemahkan dalam indikator kinerja sasaran sebanyak 6 indikator, dengan capaian 4 indikator kinerja sasaran nilai capaian kinerjanya sebesar $\geq 85\%$ (predikat Sangat Berhasil), 2 indikator kinerja sasaran nilai capaian kinerjanya sebesar $70 \leq 85$ (Berhasil).

Sebagai bagian penutup dari LKjIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2023, hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan sebagian besar dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan sektor Pangan, Pertanian dan Perikanan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparat, masyarakat, dan dunia usaha.